

Cara Penularan HIV

HIV ditularkan oleh orang yang telah terinfeksi HIV, melalui:



- Hubungan seks berganti-ganti pasangan



- Penggunaan jarum suntik, jarum tato dan tindik yang tidak steril/bergantian
- Sisa darah yang tertinggal pada jarum suntik



- Ibu ke bayinya (proses kehamilan, melahirkan dan menyusui). Penelitian menyatakan resiko penularan dari ibu ke bayi rata-rata 30%.



- Transfusi darah tanpa screening

Cara Pencegahan



- Tidak melakukan hubungan seks sebelum menikah



- Bersikap setia pada pasangan / tidak berganti-ganti pasangan seksual



- Tidak menggunakan jarum suntik/tato/tindik tidak steril atau bergantian.



SEMOGA LEKAS SEMBUH

RSUP Dr. SARDJITO - YOGYAKARTA

"Mitra Terpercaya Menuju Sehat"



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL BINA UPAYA KESEHATAN
RSUP Dr. SARDJITO



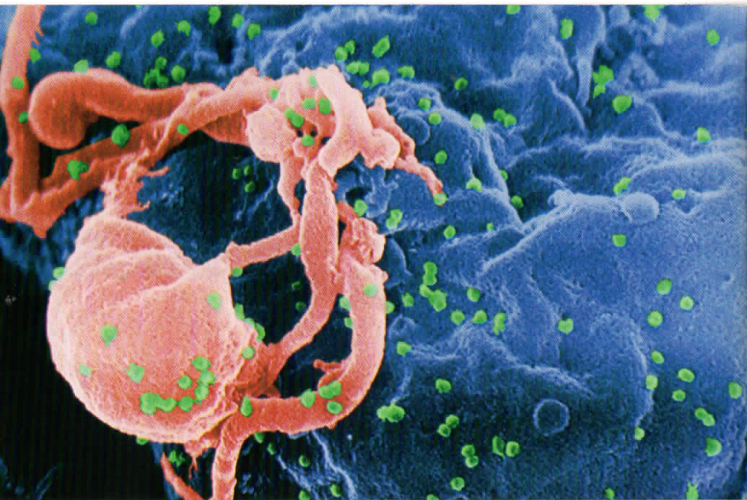
 **AKU BANGGA
AKU TAHU**
HIV AIDS

UNIT PROMOSI KESEHATAN RUMAH SAKIT (UPKRS)
RSUP Dr. SARDJITO

Jl. Kesehatan No. 1 Sekip, Bulaksumur, Yogyakarta 55284

Telp. (0274) 587832 / 587333 / 631190 ext. 359

Email : pkr.sardjitohospital@gmail.com



APAKAH HIV dan AIDS ?

HIV (Human Immuno Deficiency Virus)

HIV adalah: Virus penyebab AIDS yang menyerang system kekebalan tubuh manusia sehingga tidak mampu melindungi diri dari serangan penyakit lain

AIDS (Acquired Immuno Deficiency Syndrome)

AIDS adalah: Kumpulan dari berbagai gejala penyakit akibat menurunnya system kekebalan tubuh yang disebabkan oleh HIV.

Kenapa Harus Mencegah :

Virus HIV termasuk golongan virus yang khusus. Sekali saja virus itu masuk ke dalam tubuh manusia, dia akan hidup di sel darah putih, memakannya sebagai makanan dan tempat reproduksinya. Dalam proses reproduksinya ini, seluruh sel darah putih kita terbunuh khususnya tipe sel darah putih yang berguna untuk melindungi tubuh dari penyakit.

Virus HIV umumnya lamban dalam memberi dampak pada kesehatan pengidap virus ini. Hanya beberapa orang bisa jatuh sakit mendadak, namun pada kebanyakan orang dewasa gejalanya baru tampak setelah 10 tahun. Pada saat virus HIV secara progresif

mulai melemahkan system kekebalan tubuh, maka pengidap HIV menjadi rentan terhadap berbagai macam penyakit, termasuk radang paru-paru dan TBC. Infeksi berbagai penyakit lain itu disebut 'infeksi oportunistik'.

Saat ini belum ditemukan obat untuk menyembuhkan HIV dan AIDS. Yang sudah ditemukan adalah obat ARV (Anti Retro Viral) yaitu obat untuk mengndalikan jumlah virus HIV dan meningkatkan kualitas hidup ODHA (orang dengan HIV dan AIDS).

MITOS:

Banyak mitos yang beredar tentang HIV-AIDS.

Berikut ini mitos-mitos yang **TIDAK** benar:

- Hanya orang asing yang tertular HIV-AIDS
- Hanya orang yang jahat yang terinfeksi HIV-AIDS
- Bila seseorang terinfeksi virus HIV, karena ia melakukan sesuatu untuk mendapatkannya.
- Penderita HIV-AIDS ingin menularkan ke orang lain.
- Anda tertular HIV dari penderita HIV yang batuk atau bersin
- Anda tertular HIV karena berbagi makanan dan peralatan dengan penderita.
- Anda tertular HIV karena bersentuhan, berpelukan atau berciuman, atau bersentuhan dengan keringat dan air mata penderita.
- Anda tertular karena bertukar pakaian dengan penderita.
- Anda tertular HIV karena duduk di samping siswa/i lain atau bertukar alat tulis, buku pelajaran dan sebagainya.
- Berjabat tangan dan bertukar pakaian bisa menyebarkan virus HIV.
- Anda tertular HIV karena memakai toilet dan kamar mandi yang sama dengan penderita.
- Nyamuk atau serangga lainnya dapat menularkan virus HIV.

HIV Terdapat Di Dalam

Darah, cairan sperma (air mani), cairan vagina, ASI (Air Susu Ibu) dari ibu yang tertular HIV.

HIV tidak dapat hidup dalam

- Darah yang mengering lebih dari 1 jam
- Dalam air mendidih, atau panas kering dengan suhu 56 °C selama 10-20 menit
- Bahan kimia seperti Nonoxynol-9 (untuk mencegah kehamilan/kondom), bahan pemutih pakaian (bleach)

Namun ada penelitian yang menyatakan HIV mampu hidup dalam darah yang tertinggal di tabung suntik selama 4 minggu.



The HIV Virus

